

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan adalah istilah untuk penelitian yang dijalankan pada penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, salah satu metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan. metode penelitian yang dipakai untuk menyelidiki kondisi objek, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama.¹

Hal ini didukung oleh pendapat John W. Creswell, yakni: Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang penting. Mengamati tindakan partisipan, Dengan mempelajari dokumen, dan melakukan wawancara serta peneliti sendiri yang mengumpulkan data.²

Deskriptif adalah sifat penelitian ini. Metode penelitian kualitatif deskriptif bermaksud untuk mengungkapkan fakta-fakta suatu peristiwa, aktivitas, objek, proses, atau manusia seperti yang ada sekarang atau dalam ingatan responden pada suatu saat di masa depan.³

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut perihal implementasi metode halaqah dalam pembelajaran takhfidz Al-Quran di kelas program khusus MA NU Al Hidayah Getassrabi.

Menjalankan penelitian kualitatif di dunia keilmuan merupakan suatu bentuk observasi yang berkaitan dengan aktivitas dan situasi sosial yang diamati. Bisa juga berupa kegiatan yang menyurvei sejumlah besar orang, sehingga ide dan keinginan yang ada dibandingkan dengan pernyataan dan kegiatan mereka. Penelitian ini juga berbentuk dokumentasi dan informasi, seperti pernyataan dari suatu organisasi khusus.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), ISBN. 978-602-289-325-7, hal.8

²John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan, Edisi.III*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), ISBN. 978-602-229-358-3. hal.60

³Andi Prastowo dan Meita Sandra, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu tinjauan teoritis dan Praksis, Cet.III*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), ISBN. 9789792548358. hal.203.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan di Kudus, yakni MA NU Al Hidayah di Getassrabi, Gebog, Kudus, Jawa Tengah dengan kode pos 59354.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu yang memberikan informasi, penalaran, dan kesimpulan dari kerja lapangan atau pengamatan, baik dari kegiatan wawancara ataupun observasi. Penambahan data atau peringkasan data dilakukan melalui teknik Purposive Sampling yang melibatkan pemilihan dan penyediaan data yang diperlukan.

Tetapi, sampel sebelumnya tidak dianggap sebagai data penelitian; Sebaliknya, peneliti mengambil sumber pokok dari guru takhfidz ataupun guru koordinator takhfidz, serta pada siswa yang faham dengan apa yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data dalam tiap-tiap penelitian, sehingga bisa menghasilkan data yang selaras dengan yang diteliti. Dalam studi ini peneliti memakai jenis data kualitatif yang memuat perihal metode pembelajaran takhfidz dan bagaimana pengimplementasikan metode dalam pembelajaran takhfidz.

Sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk memahami data yang dikumpulkan dan dianalisis. Jika jenis penelitian yang dijalankan adalah studi lapangan, maka data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan cara ini adalah bahan-bahan dari lapangan, di samping dokumen penelitian lain yang kemungkinan terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

Ada 2 jenis data yang peneliti bisa kumpulkan dalam penelitian kualitatif:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer disebut juga informasi tangan pertama atau sumber data pertama adalah pihak yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengumpulkan atau menyimpan data. Sumber informasi yang ada dalam studi ini, yakni: Kepala Sekolah, Koordinator Takhfidz, Guru Takhfidz dan Siswa.

2. Sumber data Sekunder

Istilah data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Sumber yang tidak secara langsung memberikan

informasi pada pengumpul informasi (peneliti), misalnya melalui orang lain atau laporan adalah data sekunder.⁴ Dalam studi ini sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan dokumen dan literatur yang memiliki keterkaitan pada fokus penelitian, misalnya profil sekolah, sistem Pendidikan (Kurikulum) serta kondisi ustadz atau guru pembimbing dan siswa, foto-foto kegiatan sekolah serta dokumen-dokumen lain yang masih relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebab memperoleh data adalah tujuan penelitian, cara pengumpulan data merupakan langkah penting, dalam kajian ini, pengumpulan informasi memakai teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Teknik Observasi

Istilah "pengamatan atau observasi" bisa dipahami sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang ada pada subjek untuk diselidiki. Pengamatan langsung adalah pencatatan dan pengamatan yang dilakukan pada objek dimana peristiwa terjadi atau sedang berlangsung sehingga pengamatan dilakukan bersamaan dengan objek yang diselidiki.

Penelitian ini memanfaatkan teknik atau metode pengumpulan data observasi dengan cara mendatangi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung pada kondisi, situasi, dan problematika yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Di lain sisi, penelitian ini memakai observasi langsung, di lain sisi Sugiyono mendeskripsikan observasi langsung sebagai observasi yang menginformasikan pada sumber data bahwa suatu penelitian akan dilakukan. Teknik ini dipakai untuk mencatat dan mengamati secara sistematis perihal Implementasi metode halaqah dalam pembelajaran takhfidz Al-Quran di MA NU Al Hidayah Getassrabi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan perihal topik khusus antara dua orang atau lebih. Wawancara adalah salah satu metode utama yang dipakai untuk mengumpulkan informasi. Dalam studi ini, wawancara semi terstruktur dipakai sebagai metode wawancara. Dalam wawancara semi-terorganisir

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.XXXVIII*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), ISBN. 979-514-051-6, hal.26.

adalah penyaringan yang memakai panduan pertemuan yang didapat dari pergantian topik acara dan mencari klarifikasi perihal sejumlah masalah mendesak dan memakainya dengan lebih cekatan. Untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi terkait data, informan dihubungi langsung untuk wawancara.

Langkah awal dalam melakukan wawancara adalah menyepakati terlebih dahulu dengan narasumber penelitian perihal waktu wawancara bisa dilakukan. Sejumlah pertanyaan dari panduan wawancara dipakai untuk melakukan wawancara, untuk menambah kedalaman penyelidikan, peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dicantumkan dalam pedoman wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Catatan sejarah disebut dokumentasi. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, atau karya pribadi. Dokumentasi itu merupakan tambahan dari teknik wawancara dan observasi.⁵ Selaras dengan fokus penelitian pada implementasi metode halaqah dalam pembelajaran takhfidz di MA NU Al Hidayah akan diupayakan pendokumentasian di sekolah untuk memperkuat wawancara dan observasi yang dilakukan dalam studi ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi dipakai penelitian ini sebagai pengujian validitas data. Dalam pengujian validasi, triangulasi dimaknai dengan pengecekan data dari sumber yang berlainan, cara yang berlainan dan pada waktu yang berlainan.

1. Triangulasi Data

Triangulasi data ini memanfaatkan sejumlah sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi dan wawancara. bahkan wawancara dengan sejumlah subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berlainan. Fungsinya untuk membandingkan data yang disebutkan di atas. Dalam penilaian integritas ini, triangulasi dipandang sebagai proses analisis data dengan memakai sejumlah sumber dengan sejumlah tingkat detail baik dari segi waktu ataupun cara, Hasilnya, terjadi triangulasi berlandaskan sumber, teknik pengumpulan data,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), ISBN. 978-602-289-325-7, hal.108-124.

dan waktu, dimana data yang sudah didapat dicek kembali memakai sejumlah sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu mengecek keabsahan data dengan memakai sejumlah metode untuk membandingkan data dari sumber yang sama. Peneliti dengan memakai wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memperoleh data dari sejumlah sumber dengan memakai metode yang sama. Dengan adanya data pendukung untuk membuktikan data yang sudah disediakan oleh peneliti, seperti data berbasis foto dan rekaman dari wawancara, serta sejumlah dokumen perihal pelaksanaan metode halaqah dalam pembelajaran takhfidz di kelas program khusus MA NU Al Hidayah Getassrabi.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data secara sistematis. Data itu berasal dari hasil wawancara, lapangan catatan, dan materi lainnya. Ini membuatnya gampang dimengerti dan memungkinkan hasilnya dibagikan dengan orang lain. Prosesnya dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan fase penulisan laporan.

Memakai teknik analisis data deskriptif, selaras dengan kebutuhan penelitian dalam menilai data yang disajikan secara kualitatif. Tanpa memakai rumus atau pengukuran statistik, analisis deskriptif adalah proses menganalisis data dengan maksud untuk menggambarkan analisis keseluruhan dari data yang disajikan. Teknik analisis yang dikenal dengan analisis deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan sesuatu secara persis seperti apa adanya.⁷

Tujuan dari metode ini adalah untuk menciptakan gambaran atau lukisan yang factual, sistematis dan rinci perihal faktor-faktor, ciri-ciri dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki. Dalam studi ini dipakai untuk memberikan informasi secara mendalam dan komprehensif perihal kondisi pengetahuan terkini perihal pengimplementasian metode halaqah dalam pembelajaran takhfidz

⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.II*, (Bandung: Alfabeta, 2010), ISBN. 978-602-8361-31-6, hal.143-170.

⁷Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), ISBN. 9789792719307.

Al-Quran di kelas program khusus MA NU Al Hidayah, Di lain sisi, data akan dianalisis dengan memakai metode induktif, yakni cara berpikir yang dimulai dari fakta empiris di lapangan (berupa data penelitian). Sesudah itu, data dianalisis dan ditarik kesimpulan perihal masalah berlandaskan data lapangan.

Metode analisis yang mendeskripsikan dan menganalisis data yang didapat dari lapangan tanpa diawali deduksi teoritis adalah metode analisis dengan pola berpikir induktif. sesudah semua informasi terkumpul, baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Penulis akan melakukan analisis data secara sistematis pada langkah selanjutnya untuk memberikan gambaran yang tepat perihal keadaan yang diteliti.

